BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan relaksasi pendidikan yang diterapkan sekolah sudah optimal. kebijakan yang dikeluarkan sekolah saat siswa belajar luring yaitu menerapkan protokol kesehatan yang ketat, pembelajaran di dalam kelas dibagi menjadi dua sesi, serta jam pembelajaran dilakukan hanya 3 jam per hari. Sedangkan saat siswa belajar daring maka kebijakan yang dikeluarkan sekolah yaitu sekolah memakai aplikasi edulogi dan whatsapp saat pembelajaran online, wali kelas membuat grup kelas, adanya grup paguyuban kelas yang beranggotakan wali kelas dan wali murid sebagai sarana informasi saat belajar online.
2. Penerapan kebijakan relaksasi pendidikan di SMP Negeri 6 Kota Jambi terdapat faktor pendukung diantaranya, yaitu Tingkat kesadaran guru yang cukup tinggi, orang tua pro aktif, pemerintah memberikan bantuan paket internet kepada guru dan siswa, handphone yang menjadi saran prasarana pendukung pembelajaran online, kerja sama baik pemerintah, wali murid, guru dan siswa, adanya sarana prasarana protokol kesehatan, sekolah menyediakan kotak informasi dan saran bagi sekolah yang diisi oleh wali

murid dan siswa, serta peran orang tua dan perhatiannya kepada anak saat belajar online dan dalam menjelaskan tugas yang diberikan dari guru.

3. Penerapan kebijakan relaksasi pendidikan di SMP Negeri 6 Kota Jambi terdapat faktor penghambat diantaranya, yaitu adanya beberapa siswa yang kurang peduli terhadap kebijakan relaksasi pendidikan, orang tua juga masih ada tidak peduli, tidak tersedianya sarana prasarana yang kurang memadai bagi orang tua, tingkat ekonomi orang tua yang tidak memadai, terbatasnya kemampuan IT siswa, orang tua, dan guru, banyak anak cuek sehingga tugas terbengkalai, kurang pengawasan orang tua saat pembelajaran daring karena orang tua yang sibuk sehingga hal itu bisa terjadi, Guru tidak bisa maksimal dalam segi pendidikan dan pengajaran, serta respon anak yang lamban.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Guru

Dalam proses belajar mengajar baik luring maupun daring hendaknya guru lebih bervariasi dalam menanamkan dan memberikan materi khusus tentang nilai-nilai relaksasi pendidikan. Tentang bahaya covid-19 dan cara memutus mata rantai penyebarannya. Serta guru hendaknya berpartisipasi aktif dalam penerapan relaksasi pendidikan dan memonitoring sehingga nilai-nilai relaksasi pendidikan dalam proses belajar mengajar baik luring maupun daring dapat tercapai sesuai dengan peraturan walikota Jambi nomor 245 tahun 2020. Selanjutnya guru

diharapkan dapat mengimplementasikan dengan baik nilai-nilai relaksasi pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dengan metode luring maupun daring.

2. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan membuat suatu peraturan atau kebijakan yang bersifat tertulis yang berkaitan dengan penerapan kebijakan relaksasi pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam peraturan walikota Jambi nomor 245 tahun 2020 yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Jambi. Sehingga nantinya dalam menerapkan relaksasi pendidikan ini bukan hanya sekedar lisan saja tetapi ada bukti tertulisnya langsung yang khusus dibuat oleh sekolah.